DAFTAR PUSTAKA

Admaja, F.W. (2019). Analisa Pengaruh Campuran Buah Pinus Dan Tinja Kambing Dengan Perekat Tetes Tebu Terhadap Karakteristik Bio-briket. Skripsi Fakultas Teknologi Industri. Institut Teknologi Nasional Malang.

Agustina, S. E., & Syafrian, A. (2005). Mesin Pengempa Biobriket Limbah Biomassa, Salah Satu Solusi Penyediaan Bahan Bakar Pengganti BBM untuk Rumah Tangga dan Industri Kecil. In Prosiding Seminar Nasional dan Kongres Perteta, Bandung.

Alex, S. (2012). Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Alfianolita, Y. (2018). Perbadingan Variasi Perekat pada Pembuatan Biobriket Tempurung Kelapa (Studi Kasus: Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan), Sekolah Tinggi Teknologi Industri (STTIND) Padang.

Anetiesia S E, Syafrudin dan Zaman B. 2015. Pembuatan Briket dari Bottom Ash dan Arang Tempurung aKelapa Sebagai Sumber Energi Alternatif. Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas UNDIP. Semarang.

ASTM International. (2002). ASTM D 3173 – 03. *Standard Test Method for Moisture in the Analysis Sample of Coal and Coke*. ASTM International, 100 Barr Harbor Drive, PO Box C700, West Conshohocken, PA 19428-2959, United States America.

ASTM International. (2002). ASTM D 440 – 86 R02. *Standard Test Method of Drop Shatter Test for Coal*. ASTM International, 100 Barr Harbor Drive, PO Box C700, West Conshohocken, PA 19428-2959, United States America.

ASTM International. (2003). ASTM D 1542 – 02. *Standart Test Methods for Proximate Analysis of the Analysis Sample of Coal and Coke by Instrumental Procedures*. ASTM International, 100 Barr Harbor Drive, PO Box C700, West Conshohocken, PA 19428-2959, United States America.

AOAC (*Association of Official Analytical Chemist*). 2005. *Offical Methods of Analysis (18 Edn). Association of Official Analytical Chemist Inc*. Mayland. USA.

Bahri, S, 2008. Pemanfaatan Limbah Industri Pengolahan Kayu untuk Pembuatan Biobriket Arang dalam Mengurangi Pencemaran Lingkungan di Nangroe Aceh Darussalam, Tesis, USU e-Repository.

Daniel, Y. (2009). Sampah dan Manajemen Persampahan. Jakarta: Yayasan Obor.

Daryanto. (2007). Energi Masalah dan pemanfaatannya Bagi Kehidupan Manusia. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

[Ditjenbun] Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia [Kementan RI]. (2020). Profil Kelapa Sawit Indonesia. Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Perkebunan

Erwinsyah. (2008*). Improvement of oil palm trunk properties using bioresin. PhD. Dissertation, faculty of Evironmental Sciences, Technische Universitat Dresden*. Dresden, Germany

Fachrizal, N. dkk, (2007).". Pembuatan Bio Biobriket Ampas Jarak untuk Substitusi BBM": Laporan Akhir Program Riset Terapan, Program Insentif Riset KNRT, B2TE-BPPT.

Fitri, N. (2017). Pembuatan Briket dari Campuran Kulit Kopi (Coffea arabica) dan Serbuk Gergaji dengan Menggunakan Getah Pinus (Pinus merkusii) sebagai Perekat. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makassar, Makassar.

Gandhi, B.A. (2010). Pengaruh Variasi Jumlah Campuran Perekat Terhadap Karakteristik Biobriket Arang Tongkol Jagung. Universitas Negeri Semarang.

Ginting, S. P dan Elizabeth, J. (2013). Teknologi Pakan Berbahan Dasar Hasil Sampingan Perkebunan Kelapa Sawit. Lokakarya Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi. Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih PO BOX 1 Galang Sumatera Utara; Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan

Hambali, E., Mujdalifah, S., Tambunan, A. H., Pattiwiri, A. W., & Hendroko, R. (2007). Teknologi bioenergi. Bioetanol, Biogas, Pure Plant Oil, Biobriket dan Bio-oil. PT AgroMedia Pustaka. Jakarta.

Hartono, R. (2012). *Quality enhancement of oil palm trunk of inner part by close system compression method and compregnation phenol formaldehyde*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Hendra Djeni. (2011). Pemanfaatan Eceng Gondok (Eichornia crassipes) Untuk Bahan Baku Briket Sebagai Bahan Bakar Alternatif. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, *29*(2), 189–210.

Heriansyah, I. (2005). Potensi pengembangan energi dari biomassa hutan di Indonesia. *Jurnal Inovasi*, *5*(17), 34-38.

Ihsan., dan Asrianto, M.T. (2019). Pengaruh Komposisi Terhadap Karakteristik Biobriket Kombinasi Arang Tempurung Kelapa Dan Arang Bambu. Jurnal Fisika dan Terapannya. 6(1):89-93.

Ismayana, A dan Afriyanto. M.R. (2011). "Pengaruh Jenis dan Kadar Bahan Perekat Pada Pembuatan Biobriket Blotong Sebagai Bahan Bakar Alternatif," J. Tek. Ind. Pert.

Jamilatun, S. (2008). Sifat Sifat Penyalaan Dan Pembakaran Biobriket Biomassa, Biobriket Batubara Dan Arang Kayu. Jurnal Rekayasa Proses 2(2): 37-40.

Jamilatun S. (2011). Kualitas Sifat-sifat Penyalaan dari Pembakaran Biobriket Tempurung Kelapa, Biobriket Serbuk Gergaji Kayu Jati, Biobriket Sekam Padi dan Biobriket Batubara. Di dalam Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia "Kejuangan" 2011

Jamilatun, S., Anggorowati, H., Cahyono, R. B., & Budiman, A. (2018). *Effect of hydrochloric acid concentration on the conversion of sugarcane bagasse to levulinic acid*. In IOP Conference Series: Materials Science and Engineering.

Jinn CM, San HP, Ling CK, Wen CE, Tahir PM. Huaa LS. Chen LW, Chuah L, Maminski M. (2015). *Empty fruit bunches in the race for energy, bichemichal, and material industry*. Regional Conference on Science, Technology and Social Sciences.

Karve, P., H.Y. Mahajan, & A.D. Karve (2004). "Sistem Pembuatan Arang untuk Pedesaan"

[KEMENTAN] Kementerian Pertanian. (2020). Statisika Pertanian. Kementerian Pertanian Republika Indonesia. Jakarta.

Kurniawan, O., Marsono (2008). Superkarbon; Bahan Bakar Alternatif Pengganti Minyak Tanah dan Gas. Penebar Swadaya. Jakarta.

Kurniawan, dkk. 2012. Indeks Rawan Bencana Indonesia. Jakarta: BNPB.

Maryono, et al. (2013). Pembuatan dan Analisis Mutu Biobriket Arang Tempurung Kelapa Ditinjau dari Kadar Kanji. Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Makassar: Makassar.

MPOB. (2011). *MPOB-Overview of the Malaysian oil palm industry 2010. Ministry of Plantation Industries and Commodities Malaysia*.

Mulia, A. (2007). Pemanfaatan tandan kosong dan cangkang kelapa sawit sebagai biobriket arang.

Nata, I. F., Niawati, H., Muizliana, C. (2013). Pemanfaatan Serat Selulosa Eceng Gondok (Eichhornia Carissipes) sebagai Bahan Baku Pembuatan Kertas: Isolasi dan Karakterisasi. Jurnal Teknik Kimia. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangurat.

Nisandi. (2007). Pembuatan dan pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Biobriket Arang dan Asap Cair. Seminar Nasional Teknologi (SNT 2007). Yogyakarta.

Purnama, R. R., Chumaidi, A., Saleh., A. (2012). Pemanfaatan Limbah Cair CPO sebagai Perekat pada Pembuatan Biobriket dari Arang Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Jurnal Teknik Kimia.*

Proforest. (2003). *Palm oil, forest and sustainability. Discussion paper for the round table on sustainable oil palm*. 58-60

Rika, Arsi, F., Taer, E. (2016). Pemanfaatan Potensi Kekayaan Limbah Pelepah Sawit Menjadi Energi Alternatif Biobriket Arang Dengan Variasi Jenis Perekat.

Rahmaulina, Dini. 2021. *"Kajian Awal Sludge IPAL PT. TCI Sebagai Bahan Baku Bahan Bakar Briket". Skripsi thesis*. Institut Teknologi Nasional Bandung.

Riseanggara RR. (2008). Optimasi Kadar Perekat pada Biobriket Limbah Biomassa. Bogor: Perpustakaan Institut Pertanian Bogor

Ristianingsing, Y., Ulfa, A., Syafitri, R. (2015). Pengaruh Suhu dan Konsentrasi Perekat terhadap Karakteristik Biobriket Bioarang Berbahan Baku Tandan Kosong Kelapa Sawit dengan Proses Pirolisis. Jurnal Teknik Kimia. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangurat.

Sani HR. 2009. "Pembuatan briket Arang Dari Campuran Kulit Kacang Tanah, Cabang, Dan Ranting Pohon Sengon Serta Sebetan Bambu". Institut Pertanian Bogor.

Saleh, A. (2013). Efisiensi Konsentrasi Perekat Tepung Tapioka Terhadap Nilai kalor Pembakaran pada Biobriket Batang Jagung (*Zea mays*). Jurnal Kimia. Makasar: UIN Alauddin Makasar.

Santosa, dkk. (2010). *Studi Variasi Komposisi Penyusun Biobriket Dari Kotoran Sapi Dan Limbah Pertanian*, Padang: Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas Kampus Limau Manis.

Sari, Eka Yulia. (2019). "Penerapan Metode Promethe dalam Sistem Pendukung Keputusan Pendistribusian Tepung Tapioka". *Jurnal Saintekom : Sains, Teknologi, Komputer Dan Manajemen.*

Schuchart, F., Wulfert, K., Darmoko., Darmosarkoro., dan Sutara, W. (1996). Pedoman Teknis Pembuatan Biobriket Bioarang. Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Dephut Sumatera Utara. Medan.

Setiawan, Y. S. (2014). Sagu (Metroxylon spp.) untuk Pangan, Pakan, Energi dan Lingkungan.

Seuselu, K. (2020). Studi Potensi Limbah Padat Kelapa Sawit Sebagai Pembangkit Listrik Biomassa Di PT. Kurnia Luwuk Sejati. Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.

Simanihuruk, K., Junjungan, dan Tarigan, A. (2008). Pemanfaatan Pelepah Kelapa Sawit Sebagai Pakan Basal Kambing Kacang Fase Pertumbuhan. Teknologi Peternakan dan Veteriner.

Sinurat, E. (2011). Studi Pemanfaatan Briket Kulit Jambu Mete Dan Tongkol Jagung Sebagai Bahan Bakar Alternatif. Tugas Akhir. Jurusan Mesin Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Suhani, L. 2018. Analisis Kelayakan Teknis dan Finansial Pendirian Usaha Asap Cair dan Briket dari Tempurung Kelapa. [Skripsi]. Universitas Negeri Jambi. Jambi.

Surya, U. (2012). Pemanfaatan Limbah Jamur Tiram sebagai Bahan Bakar Alternatif untuk Proses Sterilisasi Jamur Tiram, Turbo: ISSN 2301-6663 Vol. 2 No. 2 Hal 17-22, Metro: Fakultas Teknik Universitas Muhamadiyah Metro.

Syahza, A., & Nasrul, B. (2012). Pemberdayaan Ekonomi Daerah Melalui Penataan Kelembagaan dan Pengembangan Industri Hilir Berbasis Kelapa Sawit.

Syamsiro, M. dan Saptoadi, H. (2007). Pembakaran Biobriket Biomassa Cangkang Kakao: Pengaruh Temperatur Udara Preheat. Jurnal Sains Kimia 10(2): 62-65.

Tamrin. (2016). "Pengaruh Konsentrasi Perekat Tepung Tapioka Dan Tanah Liat Terhadap Mutu Biobriket Batu Bara." Jurnal Teknik Pertanian Lampung.

Tobing, R. T. L. (2007). Optimasi Proses Produksi Biobriket dari Tandan Kosong Limbah Kelapa Sawit dengan Response Surface Method (RSM). Jurnal TIN Universitas Tanjungpura, 6(1).

Triono, A. 2006. Karakteristik Biobriket Arang dari Campuran Serbuk Gergajian Kayu Afrika (*Maesopsis eminil* EngL) dan Sengan (*Paraserianthes falcataria* L Nielsen) dengan Penambahan Tempurung Kelapa (*Cocos mucifera* L). Departemen Hasil Hutan. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Trisyulianti, E. (1996). Sifat fisik papan partikel dari tandan kosong sawit dan sabut kelapa sawit. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Wandri, A. (2016). Karakteristik biobriket dengan Jumlah Perekat 10% dan 15% pada variasi bahan campuran bambu dan rumput setaria. PhD Thesis. Universitas Bangka Belitun

Zuhri, A. dan Mikhratunnisa. (2023). Uji Karakteristik Briket Berbahan Baku Tempurung Kelapa dengan Perekat Tepung Kanji Berdasarkan Variasi Ukuran Partikel dan Dimensi. Jurnal Teknologi Pangan dan Ilmu Pertanian.